Studia Ekonomika Volume 15 Nomer 2 Juli Tahun 2017 Halaman 33-42
JURNAL STUDIA EKONOMIKA
Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship
https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id

==========

ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT RATIO* DAN *CAPITAL INTENSITY RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABABERSIH (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftardi BEI Periode 2009-2012)

Oleh :

Muhammad Rizal

Henny Nuary

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of return on investment, debt ratio, and capital intensity ratio on changes in net income. Changes in net income are calculated by subtracting net income for the next period with net income for the current period and then divided by net income for the current period. The independent variables used in this study are return on investment, debt ratio and capital intensity ratio, while the dependent variable is changes in net income. The population of this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2012. Sampling was done by purposive sampling technique. Based on the purposive sampling method, a sample of 12 companies was obtained. The analytical method used to test the effect of the independent variable on the dependent variable is multiple regression. The results of this study are as follows: 1) return on investment does not have a significant effect on changes in net income partially because the value of tcount -0.668 < t table 2.021 and significant value 0.507 > 0.05. 2) the debt ratio has a significant effect on changes in net income because the value of tcount is 2.146 > ttable 2.021 and a significant value is 0.037 <0.05. 3) the capital intensity ratio has a significant effect on changes in net income because the tcount is 2.187>ttable 2.021 and the significant value is 0.034 <0.05. 4) return on investment, debt ratio and capital intensity ratio simultaneously have a significant effect on changes in net income because the value of Fcount 3,026 > Ftable 2,820 and a significant value of 0.039 < 0.05.

Keywords: return on investment, debt ratio, capital intensity ratio, and changes in net income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on investment, debt ratio, dan capital intensity ratio terhadap perubahan laba bersih. Perubahan laba bersih dihitung dengan mengurangkan laba bersih satu periode kedepan dengan laba bersih periode berjalan dan kemudian dibagi dengan laba bersih periode berjalan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on investment*, *debt ratio* dan *capital intensity ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba bersih. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009- 2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) return on investment tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih secara parsial karena nilai t_{hitung} -0.668< t_{tabel} 2.021 dan nilai signifikan 0.507 > 0.05. 2) debt ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih karena nilai t_{hitung} 2.146 > t_{tabel} 2.021 dan nilai signifikan 0.037< 0.05. 3) capital intensity ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih karena nilai t_{hitung} 2.187>t_{tabel} 2.021dan nilai signifikan 0.034 < 0.05. 4) return on investment, debt ratio dan capital intensity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih karena nilai F_{hitung} 3.026 > F_{tabel} 2.820 dan nilai signifikan 0.039< 0.05.

Kata kunci: *return on investment, debt ratio, capital intensity ratio*, dan perubahan laba bersih.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Usaha dalam menjaga kelangsungan dan eksistensi perusahaan, manajemen perlu memahami dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Data keuangan yang digunakan dalam menganalisis berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini *capital intensity ratio* juga berpengaruh terhadap perubahan laba bersih, karena *capital intensity ratio* diukur berdasarkan rasio jumlah aktiva tetap terhadap penjualan yang mempengaruhi motivasi manajer dalam melaporkan laba perusahaan. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul: "Analisis *Return On Investment, Debt Ratio* dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap Perubahan Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Baverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)"

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *return on investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih?
2. Apakah *debt ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih?
3. Apakah *capital intensity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih?
4. Apakah *return on investment, debt ratio* dan *capital intensity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih?

Return on Investment

Rasio *return on investment* bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusaahan untuk memperoleh keuntungan.

Debt Ratio

Debt ratio menjelaskan hubungan antara penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari hutang.

Capital Intensity Ratio

Capital Intensity Ratio atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan penjualan (intensitas penjualan).

METODE

Jenis penelitian dan gambaran dari populasi penelitian:

Jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Jenis teknik penarikan sampel:

Sampel penelitian adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Metode dan prosedur pengumpulan data:

Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling method* (teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu).

Teknik analisis data

Analisis statistik yang digunakan adalah:

- Analisis statistik deskriptif

  Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.
- Uji asumsi klasik

  Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

  6. Uji normalitas

     Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *probability plot*.
  7. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk medeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

8. Uji multikolinieritas

Multikolinearitas adalah hubungan antara variabel prediktor atau independen terhadap variabel prediktor yang lain. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai batas dalam penelitian ini adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau sama dengan nilai VIF di sekitar angka 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinearitas.

9. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model mengandung autokorelasi atau tidak, yaitu adanya hubungan di antara variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Dalam upaya mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi yaitu salah satunya melakukan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai D-W (Durbin Watson) dari *output* SPSS. Nilai D-W dari model regresi berganda terpenuhi bila nilai du < dhitung < d4-du yang artinya bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi. Bila nilai D-W kurang dari du atau lebih dari d4-du, maka data penelitian mengalami masalah autokorelasi.

10. Uji hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t independen ini untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t independen sebagai berikut:

Ho : B = 0

Ha : B ≠ 0

Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$

Ha diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha/2)}$

Pada penelitian ini taraf signifikan/risiko kesalahan yang digunakan (α) = 0,05 atau 5%. Jika *sign* < 0,05, maka Ha diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika *sign*

> 0,05, maka Ho diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian uji t tersebut, maka akan didapat persamaan regresi sederhananya. Secara umum regresi sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mengikuti persamaan Y = a + bx + e.

Keterangan : Y = Variabel bergantung (*dependent variable*)
X = Variabel bebas (*independent variable*)
a = Konstanta regresi
b = Kemiringan garis regresi
e = Faktor kesalahan (*error*)

2) Uji simultan

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α = 5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

c.Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dan untuk menentukan tingkat signifikansinya, berikut ketentuannya:

b. Jika *sign* α > 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Jika *sign* α ≤ 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah merupakan besaran yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap y. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik

hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PLB	48	-.43	2.49	.3650	.66427
ROI	48	.00	1.17	.1664	.19404
DEBT RATIO	48	.08	5.36	.6435	.97077
CAPITAL INTENSITY RATIO	48	.04	2.10	.5455	.37708
Valid N (listwise)	48				

Penjelasan:

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai minimum ROI sebesar 0.0046, sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 1.1715. Untuk nilai minimum untuk *debt ratio* sebesar 0.0806, dan untuk maksimum untuk *debt ratio* 5.3620. Nilai minimum dari *capital intensity ratio* sebesar 0.0393, sedangkan nilai maksimum dari *capital intensity ratio* sebesar 2.1022. Nilai rata-rata perubahan laba bersih sebesar 0,3650 dengan standar deviasi sebesar 0.6643. Nilai rata-rata ROI sebesar 0.1664 dengan standar deviasi 0.19404. Nilai rata-rata *debt ratio* sebesar 0.6435 dengan standar deviasi 0.97077. Nilai rata-rata *capital intensity ratio* 0.5455 dengan standar deviasi 0.37708.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

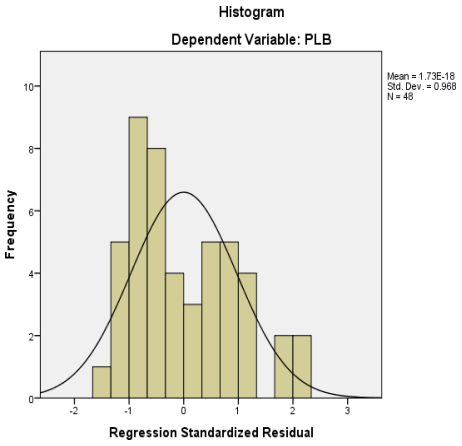

Grafik histogram memenuhi kurva distribusi normal. Hal tersebut di buktikan dengan kurva yang berbentuk lonceng, simetris, bentuknya satu dan menyatu, dapat di perluas menjadi tak terbatas baik itu nilai positif maupun nilai negatif dan area di bawah kurva sama dengan satu.

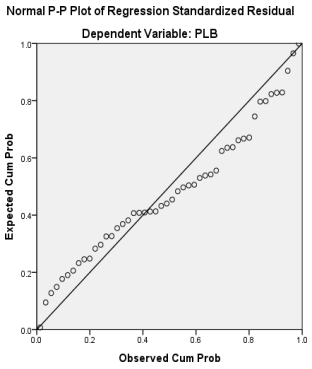

Grafik P-Plot memenuhi kriteria distribusi normal. Hal itu di lihat dari penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Heterokedastisitas

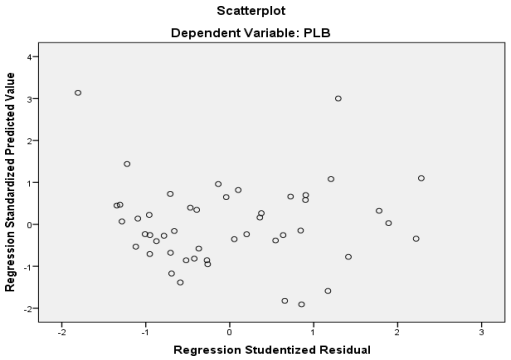

Dapat dilihat bahwa dari grafik *scatterplot* menerangkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Return on investment, debt ratio dan *capital intensity ratio* memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.414[a]	.171	.115	.232274787	.171	3.026	3	44	.039	2.186

a. Predictors: (Constant), CIR, *Return on investment, debt ratio*

a. Dependent Variable: PLB

Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.073	.099		.742	.462		
	PROFITABILITAS	-.100	.184	-.078	-.541	.591	.897	1.115
	LEVERAGE	.358	.178	.284	2.015	.050	.947	1.056
	CIR	.166	.094	.253	1.755	.086	.907	1.102

a. Dependent Variable: PLB

Dari tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda antara *return on investment* (X_1), *debt ratio* (X_2), dan *capital intensity ratio* (X_3) dengan perubahan laba bersih (Y) yaitu:

$$\mathbf{Y = 0.073 - 0.100\ X_1 + 0.358\ X_2 + 0.166 X_3 + e}$$

PEMBAHASAN

Hasil tersebut menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahaan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar *return on investment* yang dimiliki oleh perusahaan maka perubahaan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *return on investment* terhadap perubahaan laba bersih secara parsial ditolak (Ho_2 diterima, Ha_2 ditolak).

Hasil tersebut menunjukan bahwa *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahaan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar *debt ratio* yang dimiliki oleh perusahaan maka perubahaan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *debt ratio* terhadap perubahaan laba bersih secara parsial di terima (H_{o3} ditolak, H_{a3} diterima).

Hasil uji tersebut menunjukan bahwa variabel *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahaan laba bersih. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Capital Intensity Ratio* terhadap perubahaan laba bersih secara parsial di terima (H_{o3} ditolak, H_{a3} diterima).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on investment*, *debt ratio* dan *capital intensity ratio* terhadap perubahan laba bersih. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah *debt ratio* dan *capital intensity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih. Sedangkan *return on investment* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan, *return on investment*, *debt ratio* dan *capital intensity ratio* terhadap perubahan laba bersih agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Saran-saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk memperbesar sampel dengan mengambil periode waktu lebih lama diatas empat tahun. Kemungkinan perbedaan periode pengamatan tersebut akan memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, di masa yang akan datang disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Dapat juga dipertimbangkan untuk memperbesar sampel dengan cara mengambil sampel dalam sektor usaha yang lebih luas, bukan hanya sektor *food and beverage* saja, tetapi sektor manufaktur secara keseluruhan.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhidin Sambas, 2011, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung

Ani Mustaryidah, 2009, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Lab di Masa yang Akan Datang Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*, Skripsi Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Desy Setyo Wulansari, 2010, *Analisis Perubahan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Di Masa Datang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jawa Timur

Fahmi Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung

Farihatus Sholiha, 2012, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba*, Skripsi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Ghozali Imam, 2008, *Aplikasi Miltivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang

Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta

Mona Yulia, 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Padang

Riza Nur Fahmi, 2013, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Sawir, Agnes, 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Santosa, Purbayu Budi, 2005, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta

Sekaran, Uma, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*